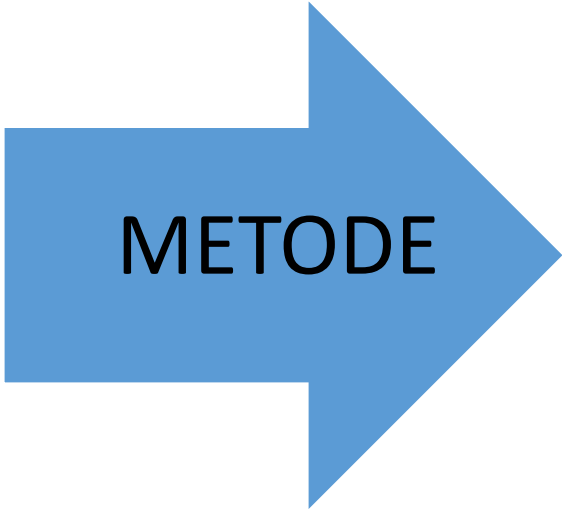


PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA BANDUNG 2013 DAN KEMUNGKINANNYA TAHUN 2018

TIM PENELITIAN KPU KOTA BANDUNG

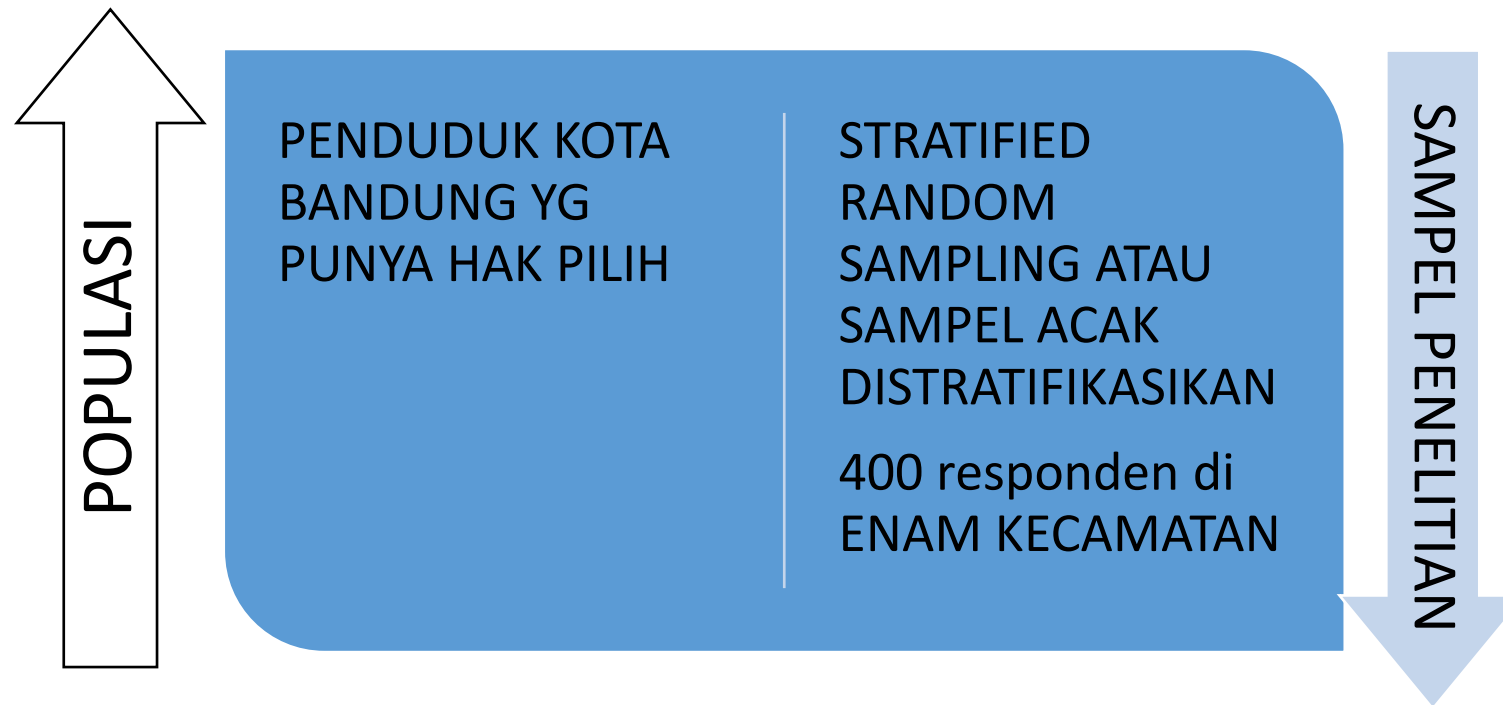
2016



METODE

1. METODE PENELITIAN: METODE KUANTITATIF DENGAN CAMPURAN NON PARAMETRIC DAN PARAMETRIC
2. ANALISIS DATA MENGGUNAKAN TEKNIK ANALISIS CHI SQUARE DAN REGRESI – MULTIVARIATE

POPULASI DAN SAMPEL



PENETAPAN SAMPEL PENELITIAN

Rumus yang digunakan dalam penetapansampel penelitian adalah rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

CATATAN:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Stratified Random Sampling atau Sampel Acak Distratifikasikan

1. Dengan menggunakan teknik **Stratified Random Sampling atau Sampel Acak Distratifikasikan**
2. Alasan memilih jenis sampel ini ialah karena unsur populasi berkarakteristik ***heterogen***. Untuk memperoleh keadilan dalam penetapan sampel, maka ditetapkan 20 % dari 6 kecamatan yang telah dipilih sebagai daerah sampel.
3. Dari enam kecamatan tersebut, ditetapkanlah 2 kecamatan Yang berada pada level atas, 2 kecamatan di level menengah dan 2 kecamatan di level bawah berdasarkan urutan partisipasi masyarakat dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013.

Dengan demikian, maka terpilihah:

- a. Dua kecamatan level **atas** dengan nomor urut 1 dan 2 yaitu kecamatan sumur Bandung (26.349 jiwa) dan Kecamatan Sukasari (54.639 jiwa)
- b. Dua kecamatan level **tengah** yaitu nomor urut 14 dan 15 yaitu Kecamatan Buah Batu (65.041 jiwa) dan Kecamatan Arcamanik (47.130 jiwa)
- c. Dua Kecamatan level **bawah** dengan nomor urut 29 dan 30 yaitu Kecamatan Mandalajati (43.400 jiwa) dan Cinambo (15.216 jiwa)

- d. Dengan menggunakan data penduduk tahun 2013 dimana jumlah penduduk pemilih kota Bandung pada saat itu adalah pria berjumlah 832.677 jiwa dan wanita berjumlah 830510 jiwa. Jumlah keseluruhan adalah 1.663.187 jiwa dibulatkan menjadi 1.700.000 jiwa.
- e. Dengan menggunakan rumus Slovin di atas, dan dengan mengambil batas toleransi kesalahan untuk ilmu social adalah 0,05.
Perhitunganya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- f. $n = 1.700.000 / (1 + 1700.000 \times 0.05^2) = 399,9$ dibulatkan 400

dari jumlah sampel yang dipilih di enam kecamatan di atas, maka keseluruhan jumlah yang dipilih adalah:

a. $26.349 + 54.639 + 65.041 + 47.130 + 43.400 + 15.216 = 251.775$ jiwa

b. Dengan menggunakan rumus yang sama, maka sampel dari 6 kecamatanpun hasilnya sebagai berikut:

c. $n = N / (1 + N e^2)$

d. $n = 251.775 / (1 + 251.775 \times 0.05^2) = 400,005$ dibulatkan 400

Maka sampel dipilih dan ditetapkan secara proporsional dengan menggunakan system prosentase. Hasilnya sampel dari masing-masing kecamatan dapat ditetapkan sebagai berikut:

- 1) kecamatan sumur Bandung $(26.349/251.775) = 10.3 \%$
- 2) Kecamatan Sukasari $(54.639/251.775) = 21.7 \%$
- 3) Kecamatan Buah Batu $(65.041/251.775) = 25.8 \%$
- 4) Kecamatan Arcamanik $(47.130/251.775) = 18.7 \%$
- 5) Kecamatan Mandalajati $(43.400/251.775) = 17 \%$
- 6) Kecamatan Cinambo $(15.216/251.775) = 7 \%$

Dengan memperhatikan jumlah prosentase dari masing-masing kecamatan, maka sampel dari masing-masing kecamatan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) kecamatan sumur Bandung $10.3 \% \times 400 = 41$ jiwa
- 2) Kecamatan Sukasari $21.7 \% \times 400 = 86$ jiwa
- 3) Kecamatan Buah Batu $25.8 \% \times 400 = 103$ jiwa
- 4) Kecamatan Arcamanik $18.7 \% \times 400 = 74$ jiwa
- 5) Kecamatan Mandalajati $17 \% \times 400 = 68$ jiwa
- 6) Kecamatan Cinambo $7 \% \times 400 = 28$ jiwa

IDENTITAS RESPONDEN

Agama					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	6	1,5	1,5	1,5
	Islam	360	90,0	90,0	91,5
	Protestan	20	5,0	5,0	96,5
	Katolik	12	3,0	3,0	99,5
	Budha	1	,3	,3	99,8
	Konghucu	1	,3	,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-laki	251	62,7	62,7	62,7
	Perempuan	149	37,3	37,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

usia					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	17-27 tahun	75	18,8	18,8	18,8
	28-38 tahun	106	26,5	26,5	45,3
	39-49 tahun	132	33,0	33,0	78,3
	50-60 tahun	64	16,0	16,0	94,3
	60 ke atas	23	5,8	5,8	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Pendidikan					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Sekolah	7	1,8	1,8	1,8
	SD/ sederajat	28	7,0	7,0	8,8
	SMP/ sederajat	53	13,3	13,3	22,0
	SMA/ sederajat	193	48,3	48,3	70,3
	Diploma/s1	38	9,5	9,5	79,8
	Sarjana	81	20,3	20,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Status Kawin					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Menikah	277	69,3	69,3	69,3
	Belum Menikah	91	22,8	22,8	92,0
	Duda	15	3,8	3,8	95,8
	Janda	17	4,3	4,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

PEKERJAAN RESPONDEN

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	PNS/Pejabat/BUMN/BUMD	44	11,0	11,0	11,0
	Swasta/Wirausaha	227	56,8	56,8	67,8
	Tidak Bekerja	106	26,5	26,5	94,3
	Sekolah/kuliah	23	5,8	5,8	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Keanggotaan Parpol

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anggota Parpol	8	2,0	2,0	2,0
	Partisan Parpol	15	3,8	3,8	5,8
	Bukan a dan b	377	94,3	94,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Keanggotaan Parpol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	CP
Valid	Anggota Parpol	8	2,0	2,0	2,0
	Partisan Parpol	15	3,8	3,8	5,8
	Bukan a dan b	377	94,3	94,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Mengetahui Pelaksanaan Pilwakot					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengetahui	352	88,0	88,0	88,0
	Tidak Mengetahui	38	9,5	9,5	97,5
	Tidak Mau Tahu	10	2,5	2,5	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Sumber Informasi Pilwakot

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	48	12,0	12,0	12,0
	Surat Kabar	65	16,3	16,3	28,2
	Radio/ TV	99	24,8	24,8	53,0
	Tetangga/ Teman	18	4,5	4,5	57,5
	KPU	170	42,5	42,5	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Yang Menggunakan Hak Pilih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	318	79,5	79,5	79,5
	tidak	82	20,5	20,5	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Ketertarikan Pilwakot					
		Frequency	Percent	Valid %	CP
Valid	,00	5	1,3	1,3	1,3
	Tertarik	265	66,3	66,3	67,5
	Tertarik Krn Kemeriahanya	25	6,3	6,3	73,8
	Tertarik Krn Kandidat	53	13,3	13,3	87,0
	Kurang Tertarik	44	11,0	11,0	98,0
	Tidak Tertarik	8	2,0	2,0	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Alasan Tidak Ikut serta dalam Pilwakot

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	328	82,0	82,0	82,0
	kandidat tidak menarik	9	2,3	2,3	84,3
	kecewa Parpol	7	1,8	1,8	86,0
	Kecewa Pemerintah	1	,3	,3	86,3
	tidak ada efeknya	14	3,5	3,5	89,8
	Sosialisasi tdk maksimal	3	,8	,8	90,5
	Tdk ada alasan	38	9,5	9,5	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Daya Tarik Kampanye

		Frequency	Percent	Valid %	CP
Valid	,00	19	4,8	4,8	4,8
	tertarik dan selalu hadir	95	23,8	23,8	28,5
	hanya sekali menghadiri	105	26,3	26,3	54,8
	tertarik hiburanya	11	2,8	2,8	57,5
	tertarik krn iming2 uang	12	3,0	3,0	60,5
	Kurang Tertarik	101	25,3	25,3	85,8
	Tidak Tertarik	57	14,2	14,2	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018

		Frequency	Percent	Valid %	CP
Valid	TPS yg bersih, aman dan menghibur	47	11,8	11,8	11,8
	Kandidatnya yg baik	78	19,5	19,5	31,3
	Pelayanan pemda tdk mengecewakan	51	12,8	12,8	44,0
	sosialisasi pilwakot yg gencar	58	14,5	14,5	58,5
	kampanye yg menghibur	18	4,5	4,5	63,0
	semua pilihan benar	148	37,0	37,0	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

ALASAN MENGGUNAKAN HAK PILIH

	Observed N	Expected N	Residual
,00	82	66,7	15,3
Kesadaran	257	66,7	190,3
Pelaksanaan Prinsip demokrasi	30	66,7	-36,7
Karena kandidat	26	66,7	-40,7
Karena malu oleh tetangga	3	66,7	-63,7
Karena ada Kandidat separtai	2	66,7	-64,7
Total	400		

PENDEKATAN YG DILAKUKAN KELUARGA UTK MENGAJAK ANGGOTANYA BERPARTISIPASI DLM PILWAKOT

	Observed N	Expected N	Residual
,00	10	66,7	-56,7
dimarahi	3	66,7	-63,7
Menegur	38	66,7	-28,7
Menasihati	122	66,7	55,3
Mengajak	136	66,7	69,3
Membiarkan	91	66,7	24,3
Total	400		

KEYAKINAN AKAN EFEK POSISTIF DARI PELAKSANAAN PILWAKOT

	Observed N	Expected N	Residual
,00	7	66,7	-59,7
Percaya	119	66,7	52,3
Percaya sebagian besar	124	66,7	57,3
Percaya sebagian kecil	95	66,7	28,3
Belum Percaya	42	66,7	-24,7
Tidak Percaya	13	66,7	-53,7
Total	400		

DAYA TARIK KAMPANYE

	Observed N	Expected N	Residual
,00	19	57,1	-38,1
tertarik dan selalu hadir	95	57,1	37,9
hanya sekali menghadiri	105	57,1	47,9
tertarik hiburanya	11	57,1	-46,1
tertarik krn iming2 uang	12	57,1	-45,1
Kurang Tertarik	101	57,1	43,9
Tidak Tertarik	57	57,1	-,1
Total	400		

HIPOTESIS

1. Hipotesis Statistik 1

- $H_0: \gamma_1 \leq 0$
- $H_1: \gamma_1 > 0$
- H_0 = tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih
- H_1 = tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih

Hipotesis Statistik 2

- $H_0: \gamma_2 \leq 0$
- $H_1: \gamma_2 > 0$
- H_0 = pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih
- H_1 = pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih

Hipotesis Statistik 3

- $H_0: \gamma_3 \leq 0$
- $H_1: \gamma_3 > 0$
- H_0 = jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.

Hipotesis Statistik 4

- $H_0: \gamma_{12} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{12} > 0$
- H_0 = status perkawinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = status perkawinan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.

- Hipotesis Statistik 5
- $H_0: \gamma_{13} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{13} > 0$
- H_0 = keyakinan pemilih akan dampak positif pilwakot tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = keyakinan pemilih akan dampak positif pilwakot berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- Hipotesis Statistik 6
- $H_0: \gamma_{23} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{23} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara jenis kelamin terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara jenis kelamin terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.

Hipotesis Statistik 7

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.

Hipotesis Statistik 8

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.

Hipotesis Statistik 9

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara daya Tarik pelaksanaan pemilu terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara daya Tarik pelaksanaan pemilu terhadap penggunaan hak pilih.

Hipotesis Statistik 10

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan dan pendidikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan dan pendidikan terhadap penggunaan hak pilih.

Hipotesis Statistik 11

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan hak pilih dan informasi tentang pilwakot terhadap keyakinan akan efek positif dari pelaksanaan pilwakot.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan hak pilih dan informasi tentang pilwakot terhadap keyakinan akan efek positif dari pelaksanaan pilwakot.

PEMBUKTIAN HIPOTESIS

. Hipotesis Statistik 1

- $H_0: \gamma_1 \leq 0$
- $H_1: \gamma_1 > 0$
- H_0 = tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih
- H_1 = tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih

PENDIDIKAN YANG TIDAK GUNAKAN HAK PILIH

Pendidikan	Yang Tidak Gunakan Hak Pilih dalam Pilwakot						Total
	,00	ya semua	ya suami/istri	ya anak-anak	sebagian angg klg	tidak tahu	
Tidak Sekolah	1	1	0	2	2	1	7
SD/ sederajat	8	0	1	0	9	10	28
SMP/ sederajat	13	2	0	3	22	13	53
SMA/ sederajat	42	14	1	7	60	69	193
Diploma/s1	7	2	4	1	13	11	38
Ponpes	13	7	1	1	18	41	81
Total	84	26	7	14	124	145	400

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	54,077 ^a	25	,001
Likelihood Ratio	42,041	25	,018
Linear-by-Linear Association	2,189	1	,139
N of Valid Cases	400		

a. 18 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,12.

1. Bila harga Chi Square (X^2) < Tabel Chi Square è Hipotesis Nol (H_0) diterima & Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak... tidak ada hubungan antara baris dg kolom.
2. Kolom Asymp Sig (2 Sided) menunjukkan nilai probabilitas. Karena Asymp. Sig-nya adalah 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka H_0 diterim. Hal ini berarti ada hubungan antara baris dan kolom atau “tidak **ada hubungan antara pendidikan dengan penggunaan hak pilih**”.

- Hipotesis Statistik 2
- $H_0: \gamma_2 \leq 0$
- $H_1: \gamma_2 > 0$
- H_0 = pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih
- H_1 = pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih

PEKERJA YANG TIDAK GUNAKAN HAK PILIH

Pekerjaan	Klg Yg tdk ikut Pilwakot						Total
	,00	ya semua	ya suami/istri	ya anak-anak	sebagian angg klg	tidak tahu	
PNS/Pejabat/BUMN/BUMD	10	6	1	0	17	10	44
Swasta/Wirusaha	46	11	5	8	75	82	227
Tidak Bekerja	26	7	1	4	27	41	106
Sekolah/kuliah	2	2	0	2	5	12	23
Total	84	26	7	14	124	145	400

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	18,267 ^a	15	,249
Likelihood Ratio	19,642	15	,186
Linear-by-Linear Association	1,258	1	,262
N of Valid Cases	400		

a. 10 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,40.

b. Bila harga Chi Square (X^2) $\geq$ Tabel Chi Square è Hipotesis Nol (H_0) ditolak & Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. - ada hubungan....ada hubungan antara baris dg kolom.

c. Kolom Asymp Sig (2 Sided) menunjukkan nilai probabilitas. Karena Asymp. Sig-nya adalah 0.249 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara baris dan kolom atau “ada hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan hak pilih”.

d. Wirausaha lebih antusias mengikuti pilwakot, bahkan diikuti oleh para penganggur. Sementara siswa dan mahasiswa kurang tertarik

Hipotesis Statistik 3

- $H_0: \gamma_3 \leq 0$
- $H_1: \gamma_3 > 0$
- H_0 = jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.

JENIS KELAMIN YANG TIDAK GUNAKAN HAK PILIH

Jenis Kelamin	Klg Yg tdk ikut Pilwakot						Total
	,00	ya semua	ya suami/istr i	ya anak-anak	sebagian angg klg	tidak tahu	
Laki-laki	50	17	5	8	83	88	251
Perempu an	34	9	2	6	41	57	149
Total	84	26	7	14	124	145	400

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,058 ^a	5	,841
Likelihood Ratio	2,074	5	,839
Linear-by-Linear Association	,080	1	,778
N of Valid Cases	400		

- a. 2 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,61.
- b. Bila harga Chi Square (X^2) $\geq$ Tabel Chi Square $\Rightarrow$ Hipotesis Nol (H_0) ditolak & Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. - ada hubungan....ada hubungan antara baris dg kolom.
- c. Kolom Asymp Sig (2 Sided) menunjukkan nilai probabilitas. Karena Asymp. Sig-nya adalah 0.841 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara baris dan kolom atau “ada hubungan antara jenis kelamin dengan penggunaan hak pilih”.
- d. Laki-laki lebih tertarik mengikuti pilwakot dibanding perempuan

Hipotesis Statistik 4

- $H_0: \gamma_{12} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{12} > 0$
- H_0 = status perkawinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = status perkawinan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.

STATUS PERKAWINAN DAN PENGGUNAAN HAK PILIH

Status Kawin	Klg Yg tdk ikut Pilwakot						Total
	,00	ya semua	ya suami/ istri	ya anak- anak	sebagian angg klg	tidak tahu	
Menikah	67	20	5	8	84	93	277
Belum Menikah	13	3	2	4	29	40	91
Duda	2	3	0	0	6	4	15
Janda	2	0	0	2	5	8	17
Total	84	26	7	14	124	145	400

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	19,824 ^a	15	,179
Likelihood Ratio	19,789	15	,180
Linear-by-Linear Association	4,998	1	,025
N of Valid Cases	400		

- 12 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,26.
- Bila harga Chi Square (X^2) $\geq$ Tabel Chi Square $\Rightarrow$ Hipotesis Nol (H_0) ditolak & Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. - ada hubungan....ada hubungan antara baris dg kolom.
- Kolom Asymp Sig (2 Sided) menunjukkan nilai probabilitas. Karena Asymp. Sig-nya adalah 0.179 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara baris dan kolom atau **“ada hubungan antara status pernikahan dengan penggunaan hak pilih”**.
- Mereka yang sudah menikah, penggunaan hak pilihnya jauh lebih tinggi dibanding mereka yang belum menikah dan terlebih mereka yang duda dan janda.

Hipotesis Statistik 5

- $H_0: \gamma_{13} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{13} > 0$
- H_0 = keyakinan pemilih akan dampak positif pilwakot tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = keyakinan pemilih akan dampak positif pilwakot berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan hak pilih.

KEYAKINAN AKAN DAMPAK POSITIF PILWAKOT

Pendidikan	Keyakinan Efek Pilwakot						Total
	,00	Percaya	Percaya sebagian besar	Percaya sebagian kecil	Belum Percaya	Tidak Percaya	
Tidak Sekolah	0	4	2	1	0	0	7
SD/ sederajat	2	10	6	9	1	0	28
SMP/ sederajat	1	23	13	12	3	1	53
SMA/ sederajat	2	57	55	48	21	10	193
Diploma/s1	0	8	17	7	6	0	38
Sarjana	2	17	31	18	11	2	81
Total	7	119	124	95	42	13	400

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	32,136 ^a	25	,154
Likelihood Ratio	33,591	25	,117
Linear-by-Linear Association	5,755	1	,016
N of Valid Cases	400		

- 17 cells (47,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,12.
- Bila harga Chi Square (X^2) $\geq$ Tabel Chi Square è Hipotesis Nol (H_0) ditolak & Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. - ada hubungan....ada hubungan antara baris dg kolom.
- Kolom Asymp Sig (2 Sided) menunjukkan nilai probabilitas. Karena Asymp. Sig-nya adalah 0.154 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara baris dan kolom atau **“ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan keyakinan bahwa penggunaan hak pilih mempunyai dampak yang positif”**.

Status Kawin	Keyakinan Efek Pilwakot						Total
	,00	Percaya	Percaya sebagian besar	Percaya sebagian kecil	Belum Percaya	Tidak Percaya	
Menikah	4	84	91	59	30	9	277
Belum Menikah	2	23	28	25	10	3	91
Duda	0	7	1	4	2	1	15
Janda	1	5	4	7	0	0	17
Total	7	119	124	95	42	13	400
Chi-Square Tests							

Hipotesis Statistik 6

- $H_0: \gamma_{23} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{23} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara jenis kelamin terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara jenis kelamin terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.

JENIS KELAMIN * SARAN UTK PARTISIPASI PILWAKOT 2018 CROSSTABULATION								
Jenis Kelamin		Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018						Total
		TPS yg bersih, aman dan menghibur	Kandidatnya yg baik	pemda tdk mengecewakan	sosialisasi pilwakot yg gencar	kampanye yg menghibur	semua pilihan benar	
Laki-laki	Count	34	53	33	34	13	84	251
	% Jenis Kelamin	13,5%	21,1%	13,1%	13,5%	5,2%	33,5%	100,0%
	% Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	72,3%	67,9%	64,7%	58,6%	72,2%	56,8%	62,7%
Perempuan	Count	13	25	18	24	5	64	149
	% Jenis Kelamin	8,7%	16,8%	12,1%	16,1%	3,4%	43,0%	100,0%
	% Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	27,7%	32,1%	35,3%	41,4%	27,8%	43,2%	37,3%
Total	Count	47	78	51	58	18	148	400
	% Jenis Kelamin	11,8%	19,5%	12,8%	14,5%	4,5%	37,0%	100,0%
	% Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	11,8%	19,5%	12,8%	14,5%	4,5%	37,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,223 ^a	5	,285
Likelihood Ratio	6,307	5	,277
Linear-by-Linear Association	4,580	1	,032
N of Valid Cases	400		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,71.

Hipotesis Statistik 7

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.

Pendidikan		Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018						Total
		TPS yg bersih, aman dan menghibur	Kandidatn ya yg baik	pemda tdk mengecew akan	sosialisasi pilwakot yg gencar	kampanye yg menghibur	semua pilihan benar	
SD/sederajat	Count	9	3	1	4	2	9	28
	% within Pendidikan	32,1%	10,7%	3,6%	14,3%	7,1%	32,1%	100,0%
	% Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	19,1%	3,8%	2,0%	6,9%	11,1%	6,1%	7,0%
	% of Total	2,3%	0,8%	0,3%	1,0%	0,5%	2,3%	7,0%
SMP/ sederajat	Count	7	8	6	9	1	22	53
	% within Pendidikan	13,2%	15,1%	11,3%	17,0%	1,9%	41,5%	100,0%
	% Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	14,9%	10,3%	11,8%	15,5%	5,6%	14,9%	13,3%
	% of Total	1,8%	2,0%	1,5%	2,3%	0,3%	5,5%	13,3%
SMA/sederajat	Count	22	36	29	29	7	70	193
	% within Pendidikan	11,4%	18,7%	15,0%	15,0%	3,6%	36,3%	100,0%
	% w Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	46,8%	46,2%	56,9%	50,0%	38,9%	47,3%	48,3%
	% of Total	5,5%	9,0%	7,2%	7,2%	1,8%	17,5%	48,3%
Diploma/s1	Count	2	8	4	7	2	15	38
	% within Pendidikan	5,3%	21,1%	10,5%	18,4%	5,3%	39,5%	100,0%
	% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	4,3%	10,3%	7,8%	12,1%	11,1%	10,1%	9,5%
	% of Total	0,5%	2,0%	1,0%	1,8%	0,5%	3,8%	9,5%
Sarjana	Count	7	22	10	9	6	27	81
	% within Pendidikan	8,6%	27,2%	12,3%	11,1%	7,4%	33,3%	100,0%
	% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	14,9%	28,2%	19,6%	15,5%	33,3%	18,2%	20,3%
	Adjusted Residual	-1,0	1,9	-,1	-1,0	1,4	53 -,8	

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	28,925 ^a	25	,267
Likelihood Ratio	28,468	25	,287
Linear-by-Linear Association	,084	1	,771
N of Valid Cases	400		
a. 15 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,32.			

1. Bila harga Chi Square (X^2) $\geq$ Tabel Chi Square è Hipotesis Nol (H_0) ditolak & Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.
 - ada hubungan....ada hubungan antara baris dg kolom.
2. Kolom Asymp Sig (2 Sided) menunjukkan nilai probabilitas. Karena Asymp. Sig-nya adalah 0.267 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara baris dan kolom atau **“ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan untuk ikut serta dalam penggunaan hak pilih”**.
3. Saran yang diberikan oleh lulusan SMA jauh lebih bervariasi dari saran yang diberikan oleh lulusan diploma dan SMP

SARAN DARI KEL. PENDIDIKAN THD PARTISIPASI PILWAKOT 2018

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	28,925 ^a	25	,267
Likelihood Ratio	28,468	25	,287
Linear-by-Linear Association	,084	1	,771
N of Valid Cases	400		

a. 15 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,32.

Hipotesis Statistik 8

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan terhadap aspirasi supaya pilwakot tahun 2018 lebih baik

Pekerjaan * Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018 Crosstabulation									
			Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018						Total
			TPS yg bersih, aman dan menghibur	Kandidatny a yg baik	pemda tdk mengecew akan	sosialisasi pilwakot yg gencar	kampanye yg menghibur	semua pilihan benar	
Pekerjaan	PNS/Pejabat/BU MN/BUMD	Count	6	6	4	7	3	18	44
		% within Pekerjaan	13,6%	13,6%	9,1%	15,9%	6,8%	40,9%	100,0%
		% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	12,8%	7,7%	7,8%	12,1%	16,7%	12,2%	11,0%
		% of Total	1,5%	1,5%	1,0%	1,8%	0,8%	4,5%	11,0%
	Swasta/Wirausa ha	Count	26	52	36	33	10	70	227
		% within Pekerjaan	11,5%	22,9%	15,9%	14,5%	4,4%	30,8%	100,0%
		% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	55,3%	66,7%	70,6%	56,9%	55,6%	47,3%	56,8%
		% of Total	6,5%	13,0%	9,0%	8,3%	2,5%	17,5%	56,8%
	Tidak Bekerja	Count	14	14	9	13	2	54	106
		% within Pekerjaan	13,2%	13,2%	8,5%	12,3%	1,9%	50,9%	100,0%
		% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	29,8%	17,9%	17,6%	22,4%	11,1%	36,5%	26,5%
		% of Total	3,5%	3,5%	2,3%	3,3%	0,5%	13,5%	26,5%
	Sekolah/kuliah	Count	1	6	2	5	3	6	23
		% within Pekerjaan	4,3%	26,1%	8,7%	21,7%	13,0%	26,1%	100,0%
		% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	2,1%	7,7%	3,9%	8,6%	16,7%	4,1%	5,8%
		% of Total	0,3%	1,5%	0,5%	1,3%	0,8%	1,5%	5,8%
Total		Count	47	78	51	58	18	148	400
		% within Pekerjaan	11,8%	19,5%	12,8%	14,5%	4,5%	37,0%	100,0%
		% within Saran Utk Partisipasi Pilwakot 2018	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	11,8%	19,5%	12,8%	14,5%	4,5%	37,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	26,142 ^a	15	,037
Likelihood Ratio	25,532	15	,043
Linear-by-Linear Association	1,308	1	,253
N of Valid Cases	400		

a. 7 cells (29,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,04.

Descriptives								
Pakai Hak Pilih								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Tidak Sekolah	7	1,4286	,53452	,20203	,9342	1,9229	1,00	2,00
SD/ sederajat	28	1,2500	,44096	,08333	1,0790	1,4210	1,00	2,00
SMP/ sederajat	53	1,1698	,37906	,05207	1,0653	1,2743	1,00	2,00
SMA/ sederajat	193	1,1658	,37287	,02684	1,1129	1,2187	1,00	2,00
Diploma/s1	38	1,2368	,43085	,06989	1,0952	1,3785	1,00	2,00
Sarjana	81	1,2716	,44756	,04973	1,1726	1,3706	1,00	2,00
Total	400	1,2050	,40421	,02021	1,1653	1,2447	1,00	⁵⁹ 2,00

Hipotesis Statistik 9

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara daya Tarik pelaksanaan pemilu terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara daya Tarik pelaksanaan pemilu terhadap penggunaan hak pilih.

Ketertarikan Pilwakot terhadap Penggunaan Hak Pilih Crosstabulation

Ketertarikan Pilwakot	Pakai Hak Pilih		Total
	ya	tidak	
,00	0	5	5
Tertarik	229	36	265
Tertarik Krn Kemeriahanya	17	8	25
Tertarik Krn Kandidat	48	5	53
Kurang Tertarik	22	22	44
Tidak Tertarik	2	6	8
Total	318	82	400

Hipotesis Statistik 10

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan dan pendidikan terhadap penggunaan hak pilih.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan dan pendidikan terhadap penggunaan hak pilih.

MODEL SUMMARY PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN THD PENGGUNAAN HAK PILIH

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,064 ^a	,004	-,001	,40440
a. Predictors: (Constant), Pekerjaan , Pendidikan				
b. Dependent Variable: Pakai Hak Pilih				

Dengan menggunakan tafsir sebagaimana tertuang dalam kolom di bawah ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007)

- Merujuk pada pedoman di atas (64%), maka hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan penggunaan hak pilih kuat.
- Dari koefisien korelasi juga diketahui data koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64. Angka ini menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan memberi pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan hak pilih Pilwakot sebesar 64% Sedangkan sisanya sebesar 36 % adalah ε (*apsilon*) yakni pengaruh lain diluar tiga variable independent.

ANOVA PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN THD PENGUNAAN HAK PILIH DLM PILWAKOT

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,263	2	,132	,805	,448 ^b
	Residual	64,927	397	,164		
	Total	65,190	399			

a. Dependent Variable: Pakai Hak Pilih

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan , Pendidikan

1. Dari tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,805 dan nilai Sig. sebesar 0,448 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, pekerjaan dan perlakuan adil pada gender terhadap partisipasi masyarakat dalam pilwakot.
2. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik tingkat pendidikan, dan pekerjaan (kesejahteraan) dan perlakuan terhadap gender,, maka akan semakin tinggi pula partisipasi masyarakat dalam pilwakot.

ANOVA PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN THD PENGUNAAN HAK PILIH

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,263	2	,132	,805	,448 ^b
	Residual	64,927	397	,164		
	Total	65,190	399			

a. Dependent Variable: Pakai Hak Pilih

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan , Pendidikan

1. Dari tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,805 dan nilai Sig. sebesar $0,448 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap penggunaan hak pilih masyarakat dalam pilwakot.
2. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik tingkat pendidikan, dan pekerjaan (kesejahteraan), maka akan semakin tinggi pula partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam pilwakot.

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN THD PENGGUNAAN HAK PILIH

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,082	,102		10,652	,000
	Pendidikan	,013	,017	,040	,790	,430
	Pekerjaan	,030	,028	,054	1,069	,286
a. Dependent Variable: Pakai Hak Pilih						

1. Dari tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan hak pilih dalam pilwakot atas pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin menghasilkan nilai β_1 (beta) sebesar ,030, nilai β_2 0,54 dan konstanta α sebesar 1,082. Sementara itu, persamaan garis regresi dihasilkan $\hat{Y} = 1,082 + 0,30 X_1 + 0,54 X_3$
2. Angka-angka ini tingkat pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin memberikan pengaruh pada mutu Pilwakot. Apabila dilakukan peningkatan mutu pendidikan satu tingkat (dengan standar), maka akan meningkatkan pula partisipasi masyarakat dalam pilwakot sebesar 0,30. Bila ada penguatan dalam bidang pekerjaan satu tingkat, maka partisipasi dalam pilwakot akan meningkat sebesar 0,54.

Hipotesis Statistik 11

- $H_0: \gamma_{123} \leq 0$
- $H_1: \gamma_{123} > 0$
- H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan hak pilih dan informasi tentang pilwakot terhadap keyakinan akan efek positif dari pelaksanaan pilwakot.
- H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan hak pilih dan informasi tentang pilwakot terhadap keyakinan akan efek positif dari pelaksanaan pilwakot.

PENGARUH SUMBER INFORMASI DAN PENGGUNAAN HAK PILIH THD KEYAKINAN AKAN EFEK POSITIF PILWAKOT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 ^a	,052	,047	1,10266
a. Predictors: (Constant), Pakai Hak Pilih , Informasi Pilwakot				
b. Dependent Variable: Keyakinan Efek Pilwakot				

Dengan menggunakan tabel ukur penilaian sebagaimana dalam slide 49

- Merujuk pada pedoman di atas (22,7%), maka hubungan antara suber informasi tentang pilwakot dan penetapan hak pilih dengan keyakinan akan efek pilwakot masuk dalam kategori lemah.
- Dari koefisien korelasi juga diketahui data koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,227. Angka ini menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh tingkat sumber informasi Pilwakot dan penetapan hak pilih dalam pilwakot memberi pengaruh terhadap keyakinan masyarakat akan efek positif dari partisipasi dalam Pilwakot sebesar 22,7% Sedangkan sisanya sebesar 77,3 % adalah ε (*apsilon*) yakni pengaruh lain diluar tiga variable independent.